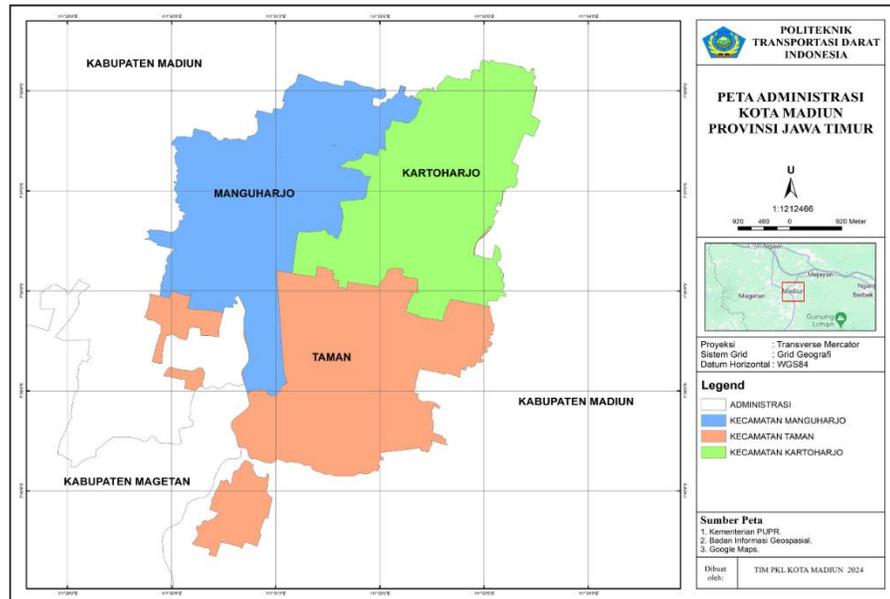


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administratif



Sumber: Tim sumber : Hasil Tim PKL Kota Madiun, 2024

Gambar II. 1 Peta Adminitrasi Kota Madiun

Kota Madiun merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa timur. Secara astronomis Kota Madiun berada pada titik koordinat antara 7° - 8° Lintang Selatan dan antara 111° - 112° Bujur Timur. Pada saat ini Kota Madiun secara administrasi memiliki 3 kecamatan dan 27 kelurahan yakni dengan luas wilayah sebesar $66,126 \text{ km}^2$.

Adapun batas-batas wilayah Kota Madiun meliputi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan

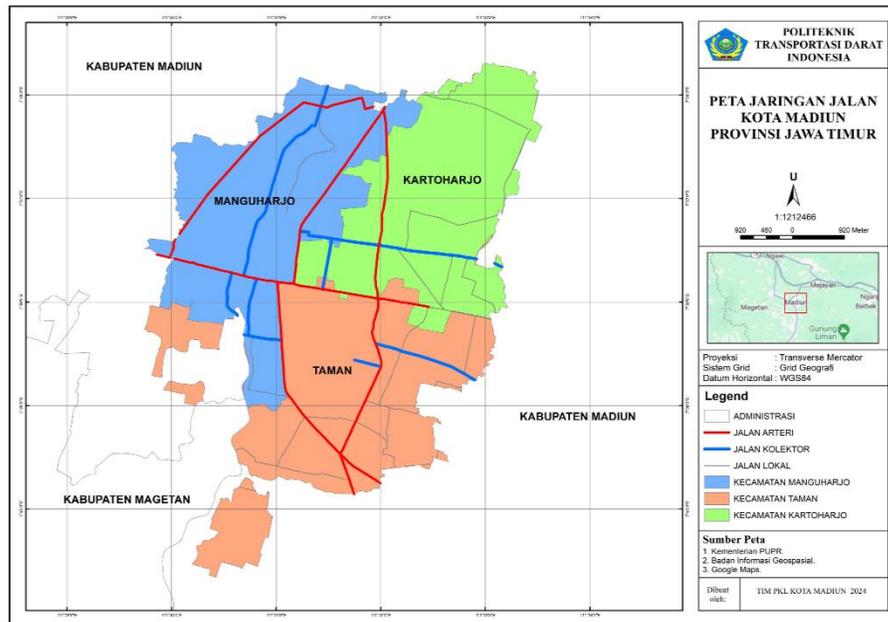
Jumlah penduduk Kota Madiun tahun 2024 yaitu 202.544 jiwa. Terdiri dari 99.319 jiwa laki-laki dan 103.225 jiwa perempuan dengan kepadatan penduduk sebesar 6.095 jiwa/km². Berikut table perinci jumlah penduduk, luas wilayah, serta kepadatan penduduk di Kota Madiun.

Tabel II. 1 Luas Kota Madiun

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Manguharjo	60.359	10,03	6.012
2	Taman	86.149	12,46	6.914
3	Kartoharjo	56.036	10,73	5.222
	KOTA MADIUN	202.544	33,23	6.095

Sumber : Dinas PUPR Kota Madiun Tahun 2024

Luas Kota Madiun yang tergolong kecil dibandingkan dengan wilayah kota/kabupaten di Jawa Timur. Kota Madiun terbagi menjadi 3 Kecamatan dan 27 Kelurahan. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kota Madiun.



Sumber: tim pkl Kota Madiun 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Madiun Berdasarkan Status

Kota Madiun terletak di provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Madiun Tahun 2024, Kota Madiun memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 449,635 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 16,540 km, jalan dan kota dengan panjang 433,095 Km. berikut table nama jalan dan staus fungsi jalan kota madiun. Jaringan jalan di Kota Madiun memiliki kondisi baik dan berfungsi secara optimal, baik menurut fungsi jalan dan status jalannya. Prasarana kelengkapan jalan di Kota Madiun seperti rambu lalu lintas dan parkir sudah cukup tertata dengan baik. Untuk kondisi prasarana di Kota Madiun sudah cukup baik, namun ada beberapa prasarana yang masih dalam tahap perbaikan seperti marka dan rambu.

Dilihat dari karakteristiknya, Kota Madiun memiliki pola jaringan

jalan berbentuk Grid. Dari pola jaringan jalan grid ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan dan aksesibilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya alternatif jalan yang menjadi pilihan. Pola jaringan jalan grid ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas merata pada seluruh kawasan, sehingga meratanya pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terdapat empat Central Business District (CBD) di Kota Madiun.

Ditinjau dari karakteristik lalu lintas, sebagian besar jaringan jalan di wilayah pengembangan Kota Madiun berbentuk Linear, sedangkan di CBD (Central Business District) berbentuk Grid. Kota Madiun terletak di provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Madiun Tahun 2023, Kota Madiun memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 449,635 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 16,540 km, jalan dan kota dengan panjang 433,095 Km. Jaringan jalan dibagi menjadi beberapa segmen untuk memudahkan pelaksanaan survey. Segmen dibagi berdasarkan perbedaan karakteristik jalan sehingga didapatkan ruas jalan arteri, kolektor dan ruas jalan lokal. Karakteristik jalan di Kota Madiun umumnya memiliki tipe 2/2 TT, 4/2 T dan 4/2 TT. Untuk fasilitas kelengkapan jalan yang tersedia di Kota Madiun seperti marka, rambu, dan lampu penerang jalan sudah cukup baik. Pada jalan arteri yang berada pada pusat kota umumnya memiliki marka, rambu, dan lampu penerang jalan dalam kondisi baik. Namun ada beberapa jalan yang fasilitas perlengkapannya kurang baik. Fasilitas pejalan kaki pada Kota Madiun sudah ada seperti zebracross dan trotoar, namun ada beberapa zebracross yang sudah pudar.

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kota Madiun dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi,

kebanyakan pergerakan menuju area CBD, sekolah, kantor dan tentunya kawasan industri. Sedangkan pergerakan di luar kawasan Kota Madiun, bergerak masuk ke dalam Kota Madiun. Pergerakan pada peak pagi memiliki fluktuasi yang beragam dikarenakan perbedaan kebutuhan pergerakan di pagi hari. umumnya orang bekerja bergerak antara jam 06.45 sampai 08.00.

Karakteristik Sarana di Kota Madiun meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Kendaraan yang kebanyakan digunakan adalah sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum di Kota Madiun hanya ada Angkutan Sekolah Gratis dan Ojek online maupun konvensional. Selain itu untuk kendaraan tidak bermotor biasanya ada sepeda dan becak.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang dijadikan objek penelitian adalah Ruas Jalan Kapuas. Ruas jalan Kapuas adalah ruas jalan yang terletak di kota Madiun tepatnya di Kecamatan Taman. Pada wilayah ini merupakan daerah pusat perdagangan dan kegiatan masyarakat di Pasar Sleko. Jalan Kapuas ini berada pada kawasan pasar Sleko dengan Panjang ruas jalan 600 m, memiliki tipe jalan 2/2 TT dengan lebar jalan 7 m. Pada ruas Jalan Kapuas ini terdapat aktivitas pedagang kaki lima yang berjualan pada sore dan malam hari di bahu jalan serta terdapat aktivitas parkir di badan jalan.

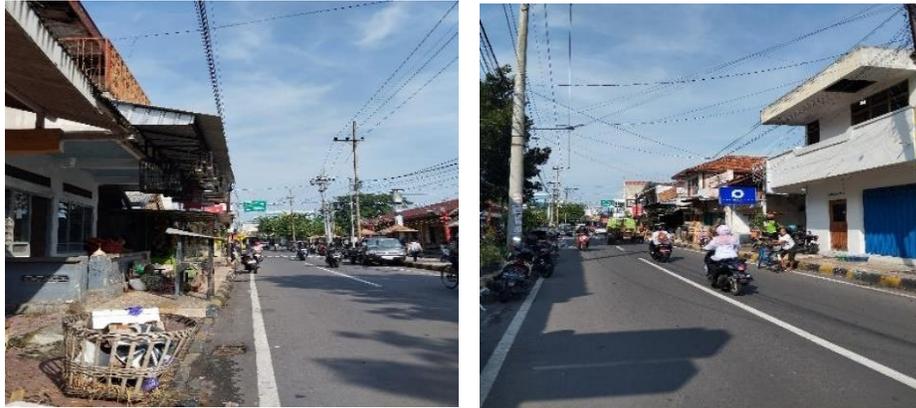


Sumber : Google Eart Pro, 2024

Gambar II. 3 Daerah Kajian

karakteristik tata guna lahan disekitar ruas jalan Kapuas memiliki pola jaringan jalan. Hal ini menyebabkan tingginya tarikan perjalanan disepanjang jalan itu. Pasar Sleko berpotensi menjadi sistem perdagangan yang akan berkembang pesat karena disepanjang jalan tersebut dipadati dengan lapak pedagang kaki lima. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana transportasi untuk mendukung tata guna lahan di sekitar ruas jalan tersebut agar dapat menjamin kelancaran arus lalu lintas di ruas jalan Kapuas sehingga menjadi tertata dengan baik.

Semakin berkembangnya zaman dan semakin banyaknya masyarakat akan pemenuhan kebutuhan sehari-hari membuat wilayah ini semakin maju dan berkembang. Ruas Jalan Kapuas ini merupakan ruas jalan dengan tingkat perjalanan yang tinggi karena menjadi akses untuk keluar masuk menuju kawasan perdagangan serta pertokoan namun tidak diimbangi dengan ketersediaan ketersediaan ruas jalan yang baik sehingga menimbulkan tingkat pelayanan jalan yang buruk.



Sumber: Dokumentasi Kondisi Ruas Jalan Kapuas, 2024

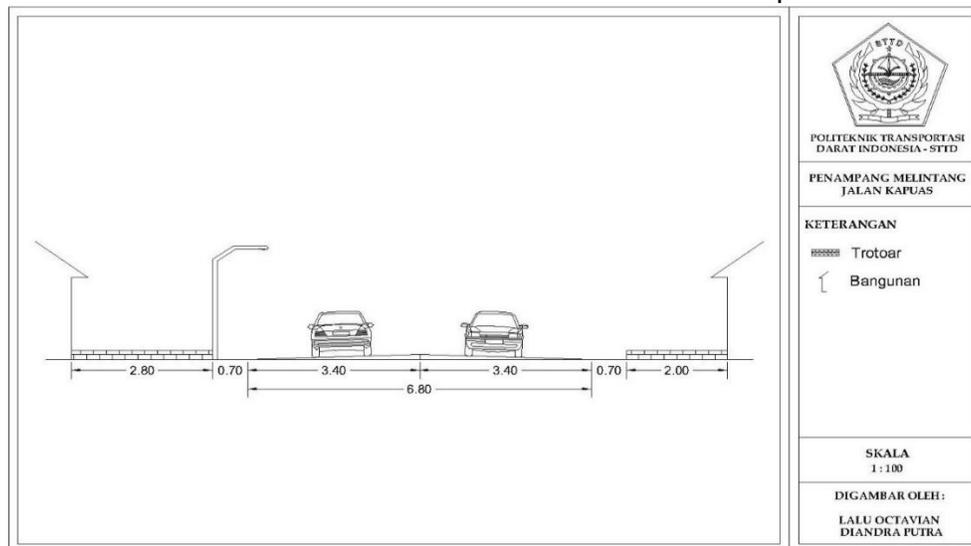
Gambar II. 4 Kondisi Jalan Kapuas

Pada ruas jalan Kapuas dekat dengan kawasan Pasar Sleko terdapat parkir liar disepanjang ruas jalan Kapuas ini. Pada Kawasan Pasar Sleko ini sendiri memiliki karakteristik tata guna lahan yang terdiri dari pertokoan dan perdagangan. Banyaknya masyarakat yang menggunakan badan jalan untuk parkir dan menggunakan trotoar untuk berdagang yang mengakibatkan timbulnya sebuah masalah pada ruas jalan Kapuas ini. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya kinerja ruas jalan dan perlu adanya peningkatan kinerja ruas jalan pada ruas jalan Kapuas agar dapat tertata dengan baik dengan membuat manajemen yang efisien dan efektif. Berikut Inventarisasi ruas dan penampang melintang dari ruas jalan Kapuas dapat dilihat pada gambar II.5 dan II.6

FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
	Node	Awal - Akhir -		
Klasifikasi Jalan	Status	JALAN KOTA		
	Fungsi	KOLEKTOR		
Tipe Jalan	2/2 TT			
Model Arus (Arah)	2 ARAH			
Panjang Jalan	(m)	600		
Lebar Jalan Total	(m)	7		
Jumlah	Lajur	2		
	Jalur	2		
Lebar Jalur Efektif (Dua Ara	(m)	3,4		
Lebar Per Lajur	(m)	3,4		
Median	(m)	-		
Trottoar	Kiri	(m) 2,8		
	Kanan	(m) 2,0		
Bahu Jalur	Kiri	(m) 0,7		
	Kanan	(m) 0,7		
Drainase	Kiri	(m) -		
	Kanan	(m) -		
JL. KA PUAS	Kondisi Jalan	BAIK		
	Jenis Perkerasan	FLEKSIBEL		
	Hambatan Samping	KOMERSIAL		
	Tata Guna Lahan	Kondisi		KOMERSIAL
		Prosentase		-
	Luas Kerusakan	(m ²)		-
	Jumlah Akses			
	Jumlah Lampu Penerangan	Jumlah		21
		(m)		-
	Rambu	Jumlah		8
		Kesesuaian		SESUAI
		Kondisi		BAIK
	Alinemen (%)			50%/50
	Parkir on Street			
	Marka	Kondisi		BAIK
	VISUALISASI RUAS JALAN			

Sumber : Hasil Analisis Inventerasis Tahun 2024

Gambar II 1 Inventarisasi Ruas Jalan Kapuas



Sumber : Hasil Analisis Penampang Melintang, 2024

Gambar II 2 Penampang Melintang Ruas Jalan Kapuas

Pada ruas jalan Kapuas memiliki tipe jalan 2 lajur tak terbagi dengan 2 arah, memiliki panjang jalan 600 meter dengan lebar trotoar yang berbeda di kedua sisinya, yakni pada sisi kanan jalan lebar dari trotoar tersebut adalah 2 meter sedangkan lebar trotoar pada sisi kiri jalan sebesar 2,8 meter. Lebar lajur efektif pada ruas jalan Kapuas ini adalah 3,4 meter akan tetapi lebar lajur pada ruas jalan tersebut berkurang dengan adanya parkir on street yang ada pada sisi kiri dan kanan jalan sehingga menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang. Para pengunjung yang memarkirkan kendaraannya pada sisi kanan dan kiri jalan menyebabkan timbulnya kemacetan pada ruas jalan Kapuas. Tata guna lahan pada ruas jalan Kapuas ini adalah pertokoan dan perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Pasar Sleko yang ada pada ruas jalan tersebut.